

DETERMINAN HEALTH BELIEF MODEL DALAM PELAKSANAAN SADARI PADA MAHASISWI UNIVERSITAS DIPONEGORO

**OKTA DEWI SAFIRA- 25000118120107
2023-SKRIPSI**

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit kanker yang paling banyak terjadi dan menjadi penyebab paling banyak menyumbang angka kematian pada wanita. SADARI merupakan salah satu cara untuk mendeteksi dini adanya kanker payudara apabila ditemukannya adanya tanda kanker payudara maka akan lebih mudah dilakukan cara pengobatannya dan angka harapan hidup/kesembuhan juga semakin tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan health belief model apa saja yang berhubungan dengan perilaku SADARI pada mahasiswa di Universitas Diponegoro.

Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif-deskriptif yang dilakukan secara cross sectional. Data diperoleh melalui penarikan 300 sampel mahasiswa yang diperoleh secara quota sampling dari semua fakultas yang ada di Universitas Diponegoro. Alat bantu dalam pengisian kuesioner menggunakan google form. Aplikasi SPSS digunakan untuk menganalisis data secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku SADARI pada mahasiswa belum semuanya melakukan SADARI. Berbasis uji chi-square didapatkan simpulan terdapat hubungan yang signifikan pada variabel usia, persepsi manfaa, motivasi sehat dan akses media informasi dengan pelaksanaan SADARI. Secara uji multivariat disimpulkan bahwa variabel motivasi sehat memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam pelaksanaan SADARI. Diharapkan pihak Universitas Diponegoro membuat penyebaran informasi terkait pentingnya pencegahan penyakit, terutama upaya pencegahan penyakit kanker payudara yaitu dengan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri), agar mahasiswa tersadar akan pentingnya mengetahui kondisi Kesehatan payudara mereka sehingga mau melakukan SADARI.

Kata Kunci : SADARI, Health Belief Model, Mahasiswa